

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Bulan Januari 2024

Tingkat inflasi month to month pada Januari 2024 di Kota Padang terjadi deflasi sebesar 0,09 persen sedangkan untuk tingkat inflasi year on year sebesar 2,43 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,53.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2024, antara lain: daging ayam ras, tomat, bawang merah, jengkol, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, sewa rumah, minyak goreng, sawi hijau, makanan ringan/snack, bayam, ikan anak tandem, wortel, Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Putih Mesin (SPM), jeruk, dan kangkung. Dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, angkutan udara, ikan cakalang/ikan sisik, bensin, cabai hijau, kentang, pepaya, udang basah, dan buah naga.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2024, antara lain: sewa rumah, ikan cakalang/ ikan sisik, bawang merah, beras, cabai merah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), mobil, emas perhiasan, kontrak rumah, tomat, nasi dengan lauk, Sigaret Putih Mesin (SPM), bawang putih, tarif rumah sakit, uang sekolah SD, Sigaret Kretek Tangan (SKT), kentang, minyak goreng, sayur olahan, dan uang sekolah SMA. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan anak tandem, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, kangkung, udang basah, ayam hidup, telur ayam ras, daging ayam ras, bayam, jeruk, buah naga, jengkol, tempe, bahan bakar rumah tangga, dan cabai rawit.

b. Bulan Februari 2024

Pada Februari 2024 di Kota Padang terjadi inflasi year on year (yoy) sebesar 2,82 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,38 dan Tingkat inflasi month to month (mtm) Februari 2024 sebesar 0,81 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2024, antara lain: cabai merah, tarif air minum pam, kentang, beras, cabai hijau, mobil, kangkung, minyak goreng, cabai rawit, daging ayam ras, bayam, petai, dan ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso. Dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, ikan cakalang/ ikan sisik, jengkol, tomat, angkutan udara, wortel, dan sawi hijau.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2024, antara lain: cabai merah, sewa rumah, beras, bawang merah, daging ayam ras, mobil, Sigaret Kretek Mesin (SKM), emas perhiasan, ikan cakalang/ ikan sisik, tarif air minum pam, kentang, kontrak rumah, nasi dengan lauk, tarif rumah sakit, uang sekolah SD, angkutan udara, Sigaret Kretek Tangan (SKT), cabai hijau, tomat, dan bawang putih. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan anak tandem, udang basah, jengkol, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, ayam hidup, jeruk, bahan bakar rumah tangga, buah naga, pir, dan tempe.

c. Bulan Maret 2024

Tingkat deflasi month to month (mtm) Maret 2024 sebesar 0,47 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,88 dan inflasi year on year (yoy) sebesar 3,39 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2024, antara lain: beras, bawang merah, telur ayam ras, emas perhiasan, daging ayam ras, minyak goreng, kentang, pepaya, nasi dengan lauk, sigaret kretek mesin (SKM), biskuit, cabai hijau, bawang putih, santan segar, dan ayam hidup. Dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: angkutan udara, tomat, dan bahan bakar rumah tangga.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2024, antara lain: cabai merah, beras, sewa rumah, bawang merah, daging ayam ras, emas perhiasan, mobil, kentang, Sigaret Kretek Mesin (SKM), tarif air minum PAM, kontrak rumah, cabai hijau, minyak goreng, nasi dengan lauk, tarif rumah sakit, telur ayam ras, uang sekolah SD, Sigaret Kretek Tangan (SKT), tomat, dan bawang putih. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan anak tandem, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, udang basah, bahan bakar rumah tangga, jengkol, angkutan udara, jeruk, tempe, buah naga, dan pir.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perubahan cuaca yang terjadi di bulan Januari mengganggu hasil produksi pertanian sehingga diperlukan pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan
2. Permintaan terhadap barang kebutuhan pangan dan pokok meningkat selama Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445H
3. Peningkatan pola konsumsi masyarakat selama Ramadhan dan menjelang hari raya Idul Fitri 1445H
4. Beberapa komoditas seperti cabe merah keriting, cabe hijau, bawang merah, telur, minyak goreng, dll mengalami kenaikan harga di pertengahan bulan maret karena peningkatan permintaan bahan pokok selama Ramadhan 1445 dan menjelang hari raya Idul Fitri 1445H
5. Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Zoom meeting setiap hari Senin dalam rangka Rapat Koordinasi Bersama Kementerian Dalam Negeri dengan pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 yang diikuti oleh Wali Kota, Kapolres, Dandim, Kajari, Sekretaris Daerah, Inspektur, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, BPS, Bulog, Kadin, BPKAD, Bappeda, Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Pangan, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Dinas PUPR dan Bagian Perekonomian dan SDA.
2. Melaksanakan operasi pasar yang bekerjasama dengan Kejaksaan Negeri Padang pada tanggal 2, 3 dan 4 Januari 2024 di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Kuranji, Koto Tangah dan Bungus Teluk Kabung dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan kebutuhan pokok dengan menggandeng stake holder terkait antara lain : Dinas yang menangani urusan

pangan (Dinas Pangan Propinsi/ TTIC), Bulog, Persatuan Pedagangan Indonesia (PPI), Distributor, UMKM serta pelaku usaha pangan lainnya untuk menyediakan pangan murah berkualitas kepada masyarakat dengan harga di bawah pasar, sebagai upaya untuk menjaga daya beli masyarakat, menjaga keterjangkauan harga bahan pokok, serta menjaga ketersediaan bahan kebutuhan pokok di Kota Padang.

3. Melaksanakan High Level Meeting (HLM) Pengendalian Inflasi Daerah Kota Padang Menyambut Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1445H yang dilaksanakan pada Rabu 28 Februari 2024 yang dipimpin oleh Wakil Wali Kota Padang dan dihadiri oleh Bank Indonesia, Bulog, BPS, Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat, Bagian Perekonomian Sumatera Barat, Forkopinda, OPD teknis dan Camat se-Kota Padang.
4. Pelaksanaan operasi pasar pada tanggal 5, 6, 7, 8 Maret 2024 di 4 kecamatan yaitu Kecamatan Pauh, Kuranji, Koto Tangah dan Nanggalo dalam rangka menjaga stabilitas harga dan pasokan barang kebutuhan pokok memasuki bulan suci Ramadhan 1445H.
5. Operasi Pasar Beras Medium Cadangan Pangan Pemerintah Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan bersama Perum Bulog Kanwil Sumbar dan Camat Padang Barat yang dilaksanakan pada Senin 26 Februari 2024
6. Melaporkan data harga bahan pokok penting (setiap hari) pada 9 pasar lalu diupload di aplikasi sidindang dan harga bahan pokok penting (setiap hari kerja) pada 3 pasar lalu diupload di SP2KP Kementerian Perdagangan
7. Melaporkan data dan upaya yang dilakukan dalam Pengendalian Inflasi Daerah setiap hari kerja ke Kementerian Dalam Negeri melalui Wasinflasi
8. Melakukan proses pencairan subsidi tarif angkutan Trans Padang Triwulan I
9. Melakukan survey-survey kepada para distributor harga bahan pangan terkait ketersediaan dan keamanan pangan.
10. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan penting oleh Dinas Perdagangan dan Tim guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.
11. Melakukan pengawasan atau kemudahan akses kondisi kelancaran lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kota Padang yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Memperkuat sistem logistik dalam upaya penyediaan, penyaluran dan pengawasan barangkebutuhan pokok dan penting lainnya
- Menyiapkan himbauan informasi belanja bijak kepada masyarakat terkait upaya pengendalian inflasi daerah untuk mengkonsumsi bahan kebutuhan pokok secara wajar melalui MUI, Kominfo, media televisi dan radio serta media sosial masyarakat
- Memastikan harga jual beras stabilisasi pasokan dan harga pasar (SPHP) tetap sama di pasaran dan rumah pangan kita (RPK)
- Memastikan ketersediaan dan keterjangkauan harga pupuk sesuai harga eceran tertinggi (HET).
- Memperbanyak kegiatan operasi pasar (OP) murah dan gerakan pangan murah (GPM) di hari-hari besar nasional
- Meningkatkan kualitas kerjasama kegiatan dalam mewujudkan kegiatan produksi pertanian, perkebunan dan perikanan di Kota Padang
- Penguatan koordinasi dan sinkronisasi antar TPID Kabupaten/Kota di Provinsi SumateraBarat dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang pangan strategis produksinya terbatas atau berada di luar Kota Padang
- Memaksimalkan pemberdayaan kelompok tani dan kelompok wanita tani (KWT)terkait Potensi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Peningkatan Perekonomian dengan

peningkatan produksi pertanian, perikanan dan peternakan dalam kota.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Memastikan kecukupan stok dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan strategis dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat.
- Menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok ke pasar dengan koordinasi dinas terkait, dengan memberikan prioritas distribusi terhadap barang kebutuhan pokok.
- Melakukan monitoring perkembangan harga kebutuhan pokok dan strategis.
- Melaksanakan operasi pasar untuk memberikan akses pangan murah bagi masyarakat dan koordinasi dengan pihak terkait (Bank Indonesia, Forum CSR Sumatera Barat dan CSR Semen Padang dan pihak terkait lainnya) untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan .
- Melakukan komunikasi efektif melalui media, terkait dengan kondisi stabilitas harga, keadaan stok bahan pokok untuk menjaga psikologis masyarakat tetap kondusif.
- Menjaga stabilitas keamanan yang kondusif.
- Melakukan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan stabilisasi pasokan dan harga pasar (SPHP)